

LAPORAN

TINDAK LANJUT HASIL MONITORING DAN EVALUASI KEPUASAN TENDIK TERHADAP LAYANAN INSTITUSI PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

TA. 2023-2024



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Kegiatan : **Rencana Tindak Lanjut Hasil Monitoring Evaluasi Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap Layanan Institusi Fakultas Pertanian, Peternakan Dan Perikanan Tahun Akademik 2023/2024**

Parepare, 18 September 2024

Wakil Dekan,
Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan



Irninthy Nanda Pratami Irwan, S.E., M.Agr.

NBM: 1300771

Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan



Dr. Sukmawati, S.P., MP.

NBM: 1175442

Ketua Gugus Penjamin Mutu Fakultas
Pertanian, Peternakan dan Perikanan



Syamsiar Zamzam, S.P., M.Si.

NBM: 1460126

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, berkat kuasa dan kehendak Allah SWT yang senantiasa melimpahkan barakah-Nya, penyusunan dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kepuasan Tenaga Kependidikan di Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan (FAPETRIK) Universitas Muhammadiyah Parepare dapat diselesaikan dengan baik.

Dokumen ini disusun sebagai manifestasi dari komitmen institusi dalam meningkatkan kualitas layanan secara sistematis. Dalam upaya memperkuat ekosistem kerja yang profesional, pimpinan fakultas mengakui bahwa Tenaga Kependidikan (TENDIK) adalah pilar operasional yang krusial. Oleh karena itu, RTL ini berfungsi sebagai instrumen strategis untuk mentransformasi umpan balik menjadi tindakan perbaikan nyata guna memastikan setiap staf memiliki pengalaman kerja yang optimal.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tulus kepada Gugus Penjaminan Mutu (GPM) FAPETRIK serta seluruh unsur pimpinan fakultas yang telah mengawal siklus penjaminan mutu ini. Laporan ini merupakan jembatan evaluatif dari TA 2023/2024 menuju implementasi perbaikan pada TA 2024/2025. Segala masukan demi penyempurnaan di masa mendatang sangat kami harapkan. Semoga dokumen ini memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan FAPETRIK UM Parepare.

Parepare, 18 September 2024

Gugus Penjaminan Mutu



Syamsiar Zamzam, S.P., M.Si.

NBM: 1460126

BAB I PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu tinggi di lingkungan Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan (FAPETRIK) Universitas Muhammadiyah Parepare mutlak memerlukan penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang konsisten. Dalam struktur organisasi perguruan tinggi, Tenaga Kependidikan (TENDIK) merupakan *stakeholder* internal strategis yang menjamin kelancaran layanan administratif, teknis, dan manajerial.

Secara formal, dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini disusun sebagai respon atas kewajiban hukum yang tertuang dalam **Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional** dan **Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan**. Kedua regulasi tersebut menegaskan bahwa penjaminan mutu adalah mandat konstitusional yang wajib dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi melalui mekanisme evaluasi internal yang berkelanjutan.

Dalam kerangka SPMI, dokumen ini merupakan tahap **Pengendalian** dan persiapan **Peningkatan** dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Tujuan utama dari RTL ini adalah menyintesis temuan evaluatif menjadi langkah-langkah pengendalian yang terukur bagi pimpinan fakultas, sekaligus menjadi dokumen otentik dalam menjaga akreditasi dan budaya mutu institusi.

BAB II GAMBARAN UMUM HASIL EVALUASI

2.1. Pelaksanaan Survei

Monitoring dan evaluasi kepuasan Tenaga Kependidikan dilaksanakan menggunakan instrumen kuesioner daring (Google Form) yang mencakup 28 item pernyataan. Instrumen ini didesain secara komprehensif untuk memetakan kepuasan staf pada empat dimensi utama: (1) Kepuasan terhadap beban kerja dan tugas, (2) Hubungan kolegal dan dengan pimpinan, (3) Suasana lingkungan kerja, serta (4) Gaji dan kesejahteraan.

2.2. Rekapitulasi Capaian

Hasil agregasi data survei kepuasan TENDIK pada Tahun Akademik 2023/2024 menunjukkan distribusi persepsi sebagai berikut:

Tingkat Kepuasan	Persentase
Sangat Memuaskan	94,2%
Memuaskan	4,9%
Cukup Memuaskan	0,9%

2.3. Kesimpulan Umum

Secara kuantitatif, layanan institusi berada pada kategori "Sangat Baik" dengan dominasi skor pada tingkat Sangat Memuaskan. Namun, sebagai spesialis penjaminan mutu, angka agregat ini tidak boleh mengaburkan adanya indikator spesifik yang menunjukkan tren ketidakpuasan pada level mikroskopis. Oleh karena itu, tindakan pengendalian tetap diwajibkan untuk memitigasi risiko penurunan mutu di masa mendatang.

BAB III: ANALISIS CAPAIAN MUTU DAN IDENTIFIKASI AREA PENINGKATAN

Meskipun capaian umum menunjukkan angka 94,2%, hasil analisis granular mendeteksi adanya *red flag* atau outlier kritis pada pilar **Layanan Pengelolaan dan Pengembangan SDM**. Berdasarkan data Bab IV sumber konteks, kategori ini secara spesifik diidentifikasi sebagai aspek yang "Tidak Memuaskan" oleh responden. Hal ini mengindikasikan adanya gap antara kebijakan formal dengan implementasi di lapangan, khususnya terkait keadilan distributif dalam sistem penghargaan dan pengembangan karir.

Tabel Analisis Gap Kepuasan TENDIK

Area Layanan	Kondisi Saat Ini	Kondisi yang Diharapkan
Tata Pamong & Tata Kelola	Pengambilan keputusan kolektif sudah berjalan, namun koordinasi lintas unit belum tersistem dalam SOP formal.	Terwujudnya tata kelola berbasis digital dengan koordinasi yang terdokumentasi dan transparan 100%.
Pengelolaan & Pengembangan SDM	Teridentifikasi ketidakpuasan pada sistem <i>reward/punishment</i> dan ketidakjelasan alur promosi.	100% staf memahami jalur karir dan menerima evaluasi tahunan berdasarkan SOP <i>reward/punishment</i> yang baku.
Sarana & Prasarana	Fasilitas fisik memadai namun ketersediaan peralatan administrasi modern masih terbatas.	Rasio peralatan kerja banding staf mencapai 1:1 dengan standar teknologi yang mendukung efisiensi layanan.

BAB IV: TABEL RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

Program perbaikan di bawah ini disusun sebagai intervensi kualitas untuk mengendalikan temuan pada periode 2023/2024:

N o	Temuan / Aspek	Akar Masalah	Program Tindak Lanjut	Indikator Keberhasilan	Target	Waktu	Penanggu ng Jawab
1	Tata Pamong	Mekanisme koordinasi internal belum memiliki payung hukum SOP yang kuat.	Audit Mutu Internal (AMI) terhadap pilar tata kelola dan penyusunan SOP Koordinasi Terpadu.	Tersedianya Dokumen SOP Koordinasi yang telah divalidasi.	100% Unit Kerja patuh SOP	Semester Ganjil 24/25	Dekan & Wakil Dekan
2	Pengelolaan SDM	Absensi kebijakan <i>reward/punishment</i> yang transparan dan sistem karir yang belum terformalisasi.	Restrukturisasi Kebijakan Karir dan Sosialisasi SOP Terpadu mengenai sistem penghargaan dan sanksi.	Dokumen SK Dekan tentang sistem promosi dan reward.	Skor kepuasan SDM naik ke "Memuaskan"	TA 2024/2025	Wakil Dekan & GPM
3	Sarana Prasarana	Belum adanya pemetaan kebutuhan alat dukung kerja secara berkala.	Validasi Instrumen Kebutuhan Kerja dan pengadaan peralatan administrasi berbasis skala prioritas.	Berkurangnya waktu tunggu layanan administratif hingga 30%.	Update inventaris 100%	Semester Genap 24/25	Wakil Dekan (Sarpras)
4	Keuangan	Kurangnya kanal publikasi laporan realisasi anggaran per	Optimalisasi Transparansi Fiskal melalui deseminasi	Penurunan persentase keluhan/pertanyaan terkait transparansi	Laporan tersedia setiap semester	Setiap Semester	Bendahara & Pimpinan

		pos bagi stakeholder internal.	laporan penggunaan anggaran internal secara periodik.	anggaran.			
--	--	--------------------------------	---	-----------	--	--	--

BAB V PENUTUP

Laporan Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini merupakan instrumen pengendali dalam siklus PPEPP guna memastikan visi dan misi FAPETRIK UM Parepare tidak hanya menjadi dokumen statis, melainkan tujuan yang dicapai melalui perbaikan berkelanjutan (*continuous quality improvement*).

Ketepatan eksekusi atas program-program dalam RTL ini menuntut komitmen penuh dari seluruh jajaran pimpinan—Dekan, Wakil Dekan, dan GPM. Dengan mengalihkan fokus pada area-area kritis seperti pengembangan SDM dan tata kelola, institusi optimis dapat mempertahankan dan meningkatkan level kepuasan TENDIK pada Tahun Akademik berikutnya, yang secara linear akan meningkatkan kualitas layanan pendidikan bagi seluruh civitas akademika.